

A decorative background featuring a central globe with a yellow star overlaid on it. The globe is surrounded by several curved, overlapping bands in shades of yellow, orange, and light blue. The overall design is modern and professional.

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

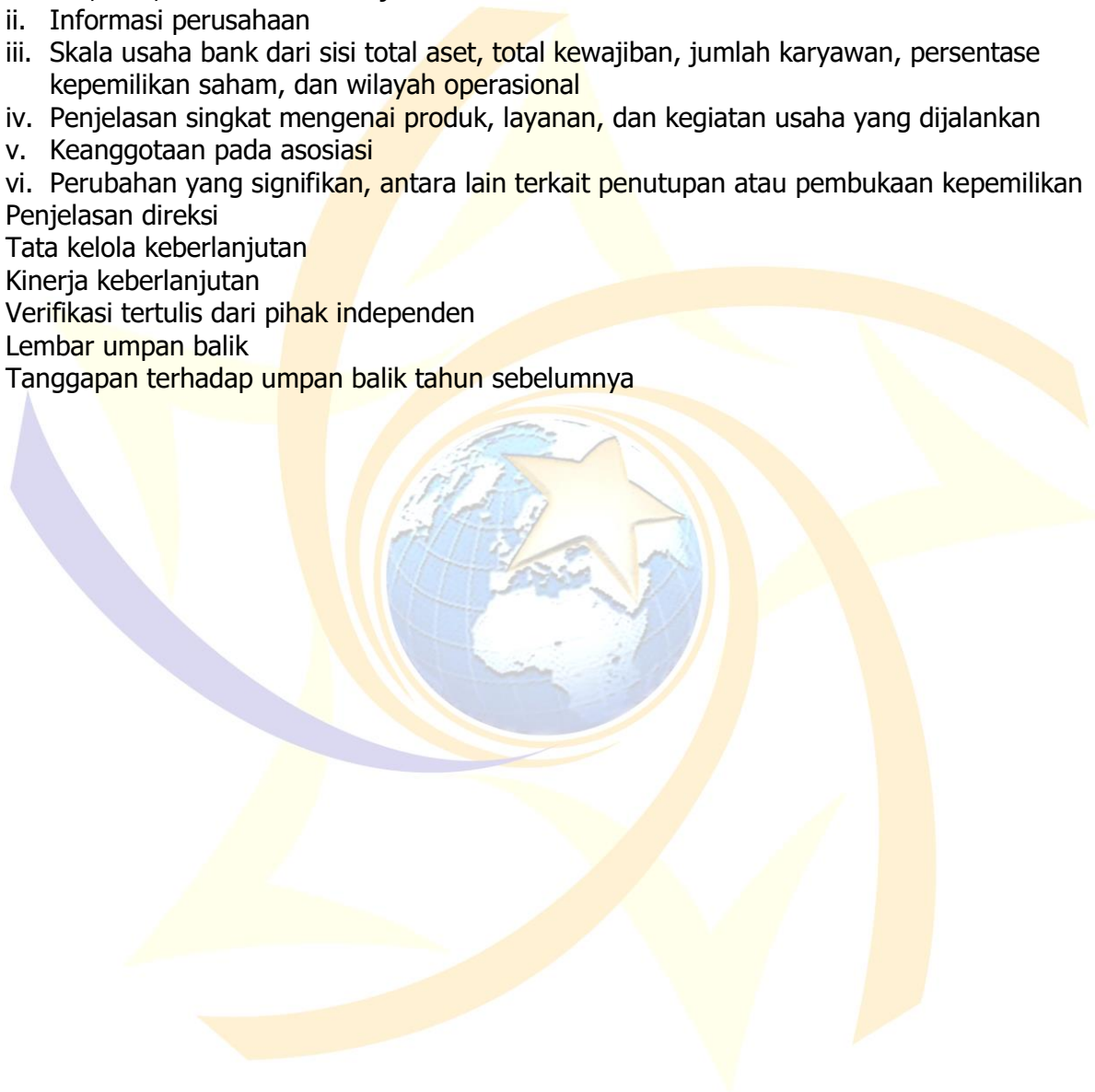
PT. BPR BINTANG DANA PERSADA

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya



PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Bintang Dana Persada selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Palembang, 20 April 2026

PT. BPR BINTANG DANA PERSADA

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, social dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) **Penguatan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*)**
Meningkatkan kualitas pengawasan, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi guna menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan serta menerapkan prinsip tata kelola yang baik dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan serta kepatuhan terhadap regulasi terkait.
- 2) **Peningkatan Kualitas Aset**
Mengelola risiko kredit secara lebih ketat melalui analisis yang prudent, *monitoring* aktif, dan penanganan kredit bermasalah secara efektif.
- 3) **Pengembangan Teknologi**
Mengembangkan layanan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- 4) **Pengembangan SDM**
Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan melalui pelatihan berkelanjutan serta penerapan budaya kerja yang adaptif serta meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan terkait keuangan berkelanjutan melalui pelatihan dan sosialisasi internal.
- 5) **Diversifikasi Produk dan Layanan**
Mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, khususnya untuk sektor UMKM dan masyarakat lokal.
- 6) **Efisiensi Operasional**
Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas layanan dan mendorong efisiensi penggunaan energi, pengurangan penggunaan kertas, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.
- 7) **Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK)**
Memperluas basis nasabah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menghimpun dana secara stabil dan berkelanjutan.
- 8) **Manajemen Risiko Terintegrasi**
Mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengantisipasi berbagai potensi risiko bisnis.
- 9) **Edukasi dan Literasi Nasabah**
Memberikan edukasi kepada nasabah mengenai pentingnya praktik usaha berkelanjutan dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 72,80% atau Rp133.096.684,00 dari total anggaran sebesar Rp182.821.537,00 yang berasal dari cadangan pendidikan.

Target Jangka Pendek:

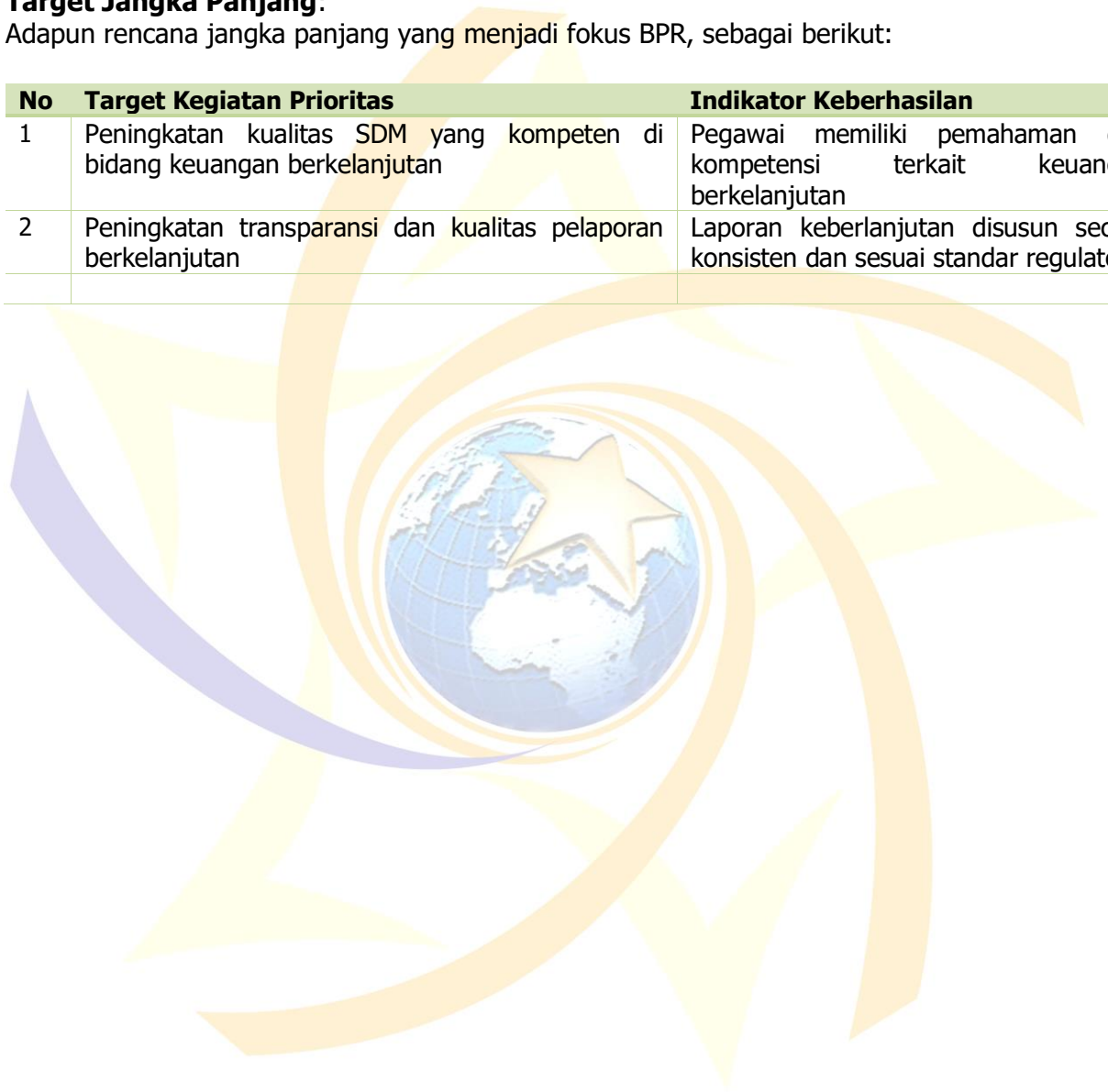
BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada pegawai	≥80% pegawai telah mengikuti pelatihan
2	Minimal 2 (dua) kegiatan edukasi terlaksana dalam 1 (satu) tahun	Minimal 2 (dua) kegiatan edukasi terlaksana dalam 1 (satu) tahun
3	Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan berkelanjutan	Laporan disampaikan tepat waktu sesuai ketentuan regulator

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Peningkatan kualitas SDM yang kompeten di bidang keuangan berkelanjutan	Pegawai memiliki pemahaman dan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan
2	Peningkatan transparansi dan kualitas pelaporan berkelanjutan	Laporan keberlanjutan disusun secara konsisten dan sesuai standar regulator



2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	13.643.069	10.971.219	10.283.243
Laba bersih bank setelah pajak (IDR)	401.664	527.431	1.154.970
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	N/A	N/A	N/A
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	N/A	N/A	N/A
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	N/A	N/A	N/A
b. Penyaluran Dana	N/A	N/A	N/A
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	N/A	N/A	N/A
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	N/A	N/A	N/A

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- **Efisiensi Penggunaan Energi**
Melakukan penghematan listrik melalui penggunaan peralatan hemat energi, pengaturan penggunaan AC, dan penerapan kebijakan hemat energi di lingkungan kerja.
- **Pengurangan Penggunaan Kertas (*Paperless*)**
Mendorong digitalisasi dokumen, penggunaan sistem elektronik, serta pembatasan pencetakan dokumen yang tidak diperlukan.
- **Pengurangan Penggunaan Plastik**
Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kantor dan mendorong penggunaan wadah yang dapat digunakan kembali.
- **Penhijauan Lingkungan Kerja**
Menyediakan ruang terbuka hijau atau tanaman di area kantor untuk meningkatkan kualitas lingkungan kerja.
- **Kampanye Internal Peduli Lingkungan**
Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pegawai terkait pentingnya menjaga lingkungan dan penerapan perilaku ramah lingkungan.
- **Efisiensi Penggunaan Air**
Mengendalikan penggunaan air secara bijak dan melakukan pemeliharaan fasilitas untuk mencegah pemborosan.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

BPR mengalokasikan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara selektif dan terarah pada aktivitas yang memiliki dampak lingkungan yang tinggi,

dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan. Adapun fokus alokasi pendanaan meliputi:

- **Kegiatan Mitigasi Dampak Lingkungan**
Dukungan terhadap program yang bertujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pengelolaan limbah, pengurangan emisi, dan pemulihan lingkungan.
- **Pembiayaan Usaha Transisi Ramah Lingkungan**
Pemberian dukungan kepada pelaku usaha yang sedang bertransformasi menuju praktik usaha yang lebih ramah lingkungan, khususnya sektor UMKM.
- **Kegiatan Rehabilitasi dan Pelestarian Lingkungan**
Partisipasi dalam kegiatan penghijauan, penanaman pohon, serta konservasi sumber daya alam.
- **Edukasi dan Kampanye Lingkungan**
Pendanaan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya pelestarian lingkungan dan praktik usaha berkelanjutan.
- **Pengelolaan Risiko Lingkungan**
Pengalokasian dana untuk mendukung peningkatan kapasitas internal dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan dari aktivitas pembiayaan.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

BPR melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat serta selaras dengan bisnis inti bank, khususnya dalam mendukung sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

- **Edukasi dan Literasi Keuangan**
Pelaksanaan program edukasi kepada masyarakat dan nasabah terkait pengelolaan keuangan, inklusi keuangan, serta pemanfaatan produk dan layanan perbankan.
- **Pendampingan dan Pembinaan UMKM**
Pemberian pelatihan, pendampingan, dan konsultasi usaha kepada pelaku UMKM guna meningkatkan kapasitas usaha dan akses terhadap pembiayaan.
- **Fasilitasi Akses Permodalan**
Mendukung kemudahan akses pembiayaan bagi UMKM melalui program kredit yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan usaha produktif.
- **Pengembangan Produk Berbasis Kebutuhan Masyarakat**
Penyediaan produk dan layanan keuangan yang mendukung inklusi keuangan.
- **Kegiatan Sosial yang Mendukung Peningkatan Ekonomi Masyarakat**
Pelaksanaan kegiatan sosial seperti bantuan sarana usaha, pelatihan keterampilan, dan dukungan terhadap kegiatan ekonomi produktif masyarakat.
- **Sinergi dengan Pemangku Kepentingan**
Kerja sama dengan lembaga terkait dalam rangka pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

c. Aspek Sosial

1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah SDM			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd.Total
1	Direksi & Komisaris	4	0	4	3	75
2	Pejabat Eksekutif	4	2	6	6	100
3	Pelaksana	8	2	10	9	90

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi
BPR mengalokasikan pendanaan TJSL secara proporsional dan berkelanjutan dengan memprioritaskan kegiatan yang memberikan dampak sosial tinggi, seperti bantuan kepada masyarakat kurang mampu, dukungan terhadap kegiatan pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Alokasi tersebut disesuaikan dengan kemampuan keuangan BPR dan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal serta ketentuan yang berlaku.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
Kegiatan TJSL BPR difokuskan pada pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan bisnis inti perbankan, antara lain melalui edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat, pendampingan dan pembinaan UMKM, serta pemberian bantuan modal usaha mikro. Selain itu, BPR juga mendukung pengembangan kapasitas pelaku usaha lokal agar lebih mandiri dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan serta memperkuat portofolio pembiayaan BPR.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi:

Menjadi bank lokal terbaik di Sumatera Selatan dan dengan sumber daya manusia berkualitas dan memiliki integritas yang teruji.

Misi:

Menyediakan infrastruktur keuangan yang memberikan peluang bagi pemerataan pembangunan perekonomian wilayah yang berorientasi pada pengembangan usaha kecil menengah menuju kesejahteraan bersama rakyat.

Nilai keberlanjutan:

- **Integritas** – Menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan usaha.
- **Profesionalisme** – Mengedepankan kompetensi, kualitas layanan, dan etika kerja yang tinggi.
- **Keberlanjutan** – Mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan.
- **Inklusivitas** – Mendorong pemerataan akses layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.
- **Kepedulian** – Memiliki komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup.

b. Informasi Bank

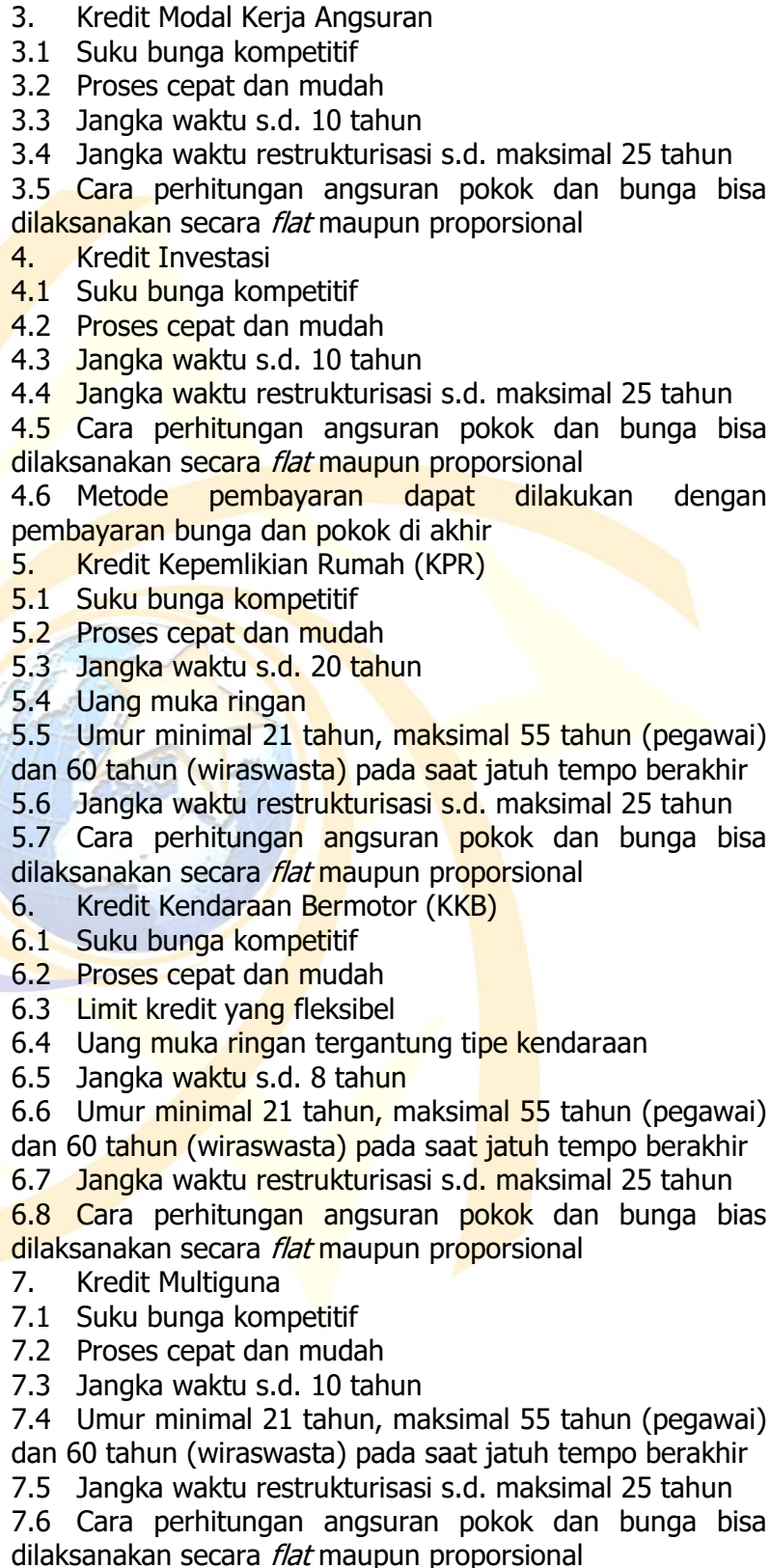
Nama	: PT. Bank Perekonomian Rakyat Bintang Dana Persada
Alamat	: Jalan Mesjid Lama No.83-89 Kel.17 Ilir Kec.Iilir Timur I Palembang 30125
Nomor telepon	: 0711-369999
Nomor faksimil	: 0711-322555
Alamat email	: customer@bprbintang.com
Laman bank	: www@bprbintang.com
Jaringan kantor	: PT. BPR Bintang Dana Persada memiliki Kantor di Jalan Mesjid Lama No.83-89 Kel.17 Ilir Kec.Iilir Timur I Palembang 30125.

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Ribuan Rp			
• Total aset (IDR)		95.230.728	91.340.606	80.678.739
• Total kewajiban (IDR)		78.839.979	75.351.522	65.217.086
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		13	16	16
Kepemilikan saham	Persen			
Yansen Maruli		40.00	40.00	40.00
Hanafi Chandra		33.33	33.33	33.33
Junaidi		10.00	10.00	10.00
Iwan Setiawan		6.67	6.67	6.67
Jhon Murasia		6.67	6.67	6.67
Soenarto Hidayat		3.33	3.33	3.33
Wilayah operasional		Jalan Mesjid Lama No.83-89 Kel.17 Ilir Kec.Iilir Timur I Palembang 30125.		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	<p>Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam anatar bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.</p> <ol style="list-style-type: none">Kredit Modal Kerja<ol style="list-style-type: none">Suku bunga kompetitifProses cepat dan mudahJangka waktu minimal 1 tahun

- 
2. Kredit Modal Berjangka
 - 2.1 Suku bunga kompetitif
 - 2.2 Proses cepat dan mudah
 - 2.3 Jangka waktu minimal 1 tahun
 3. Kredit Modal Kerja Angsuran
 - 3.1 Suku bunga kompetitif
 - 3.2 Proses cepat dan mudah
 - 3.3 Jangka waktu s.d. 10 tahun
 - 3.4 Jangka waktu restrukturisasi s.d. maksimal 25 tahun
 - 3.5 Cara perhitungan angsuran pokok dan bunga bisa dilaksanakan secara *flat* maupun proporsional
 4. Kredit Investasi
 - 4.1 Suku bunga kompetitif
 - 4.2 Proses cepat dan mudah
 - 4.3 Jangka waktu s.d. 10 tahun
 - 4.4 Jangka waktu restrukturisasi s.d. maksimal 25 tahun
 - 4.5 Cara perhitungan angsuran pokok dan bunga bisa dilaksanakan secara *flat* maupun proporsional
 - 4.6 Metode pembayaran dapat dilakukan dengan pembayaran bunga dan pokok di akhir
 5. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)
 - 5.1 Suku bunga kompetitif
 - 5.2 Proses cepat dan mudah
 - 5.3 Jangka waktu s.d. 20 tahun
 - 5.4 Uang muka ringan
 - 5.5 Umur minimal 21 tahun, maksimal 55 tahun (pegawai) dan 60 tahun (wiraswasta) pada saat jatuh tempo berakhir
 - 5.6 Jangka waktu restrukturisasi s.d. maksimal 25 tahun
 - 5.7 Cara perhitungan angsuran pokok dan bunga bisa dilaksanakan secara *flat* maupun proporsional
 6. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)
 - 6.1 Suku bunga kompetitif
 - 6.2 Proses cepat dan mudah
 - 6.3 Limit kredit yang fleksibel
 - 6.4 Uang muka ringan tergantung tipe kendaraan
 - 6.5 Jangka waktu s.d. 8 tahun
 - 6.6 Umur minimal 21 tahun, maksimal 55 tahun (pegawai) dan 60 tahun (wiraswasta) pada saat jatuh tempo berakhir
 - 6.7 Jangka waktu restrukturisasi s.d. maksimal 25 tahun
 - 6.8 Cara perhitungan angsuran pokok dan bunga bias dilaksanakan secara *flat* maupun proporsional
 7. Kredit Multiguna
 - 7.1 Suku bunga kompetitif
 - 7.2 Proses cepat dan mudah
 - 7.3 Jangka waktu s.d. 10 tahun
 - 7.4 Umur minimal 21 tahun, maksimal 55 tahun (pegawai) dan 60 tahun (wiraswasta) pada saat jatuh tempo berakhir
 - 7.5 Jangka waktu restrukturisasi s.d. maksimal 25 tahun
 - 7.6 Cara perhitungan angsuran pokok dan bunga bisa dilaksanakan secara *flat* maupun proporsional

<p>2. Deposito</p>	<p>Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suku bunga mengikuti ketentuan 2. Jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan 3. Minimal penempatan deposito Rp10.000.000,00
<p>3. Tabungan</p>	<p>Tabungan Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh masing-masing bank.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tabungan Bintang <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Suku bunga progresif 1.2 Setoran awal Rp100.000,00 1.3 Saldo minimal Rp100.000,00 1.4 Biaya penutupan rekening Rp25.000,00 1.5 Biaya administrasi setiap bulan Rp6.000,00/bulan 1.6 Biaya administrasi di bawah saldo minimal Rp10.000,00/bulan 1.7 Biaya penalty jika idak melakukan transaksi berturut-turut selama 6 bulan Rp5.000,00/bulan 2. Tabungan Dana <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Suku bunga progresif 2.2 Setoran awal Rp500.000,00 2.3 Saldo minimal Rp100.000,00 2.4 Biaya penutupan rekening Rp100.000,00 2.5 Biaya administrasi setiap bulan Rp10.000,00/bulan 2.6 Biaya administrasi di bawah saldo minimal Rp50.000,00/bulan 2.7 Biaya penalty jika idak melakukan transaksi berturut-turut selama 6 bulan Rp5.000,00/bulan 3. TabunganKu <ol style="list-style-type: none"> 3.1 Suku bunga mengikuti ketentuan 3.2 Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp20.000,00 3.3 Saldo minimal rekening Rp10.000,00 3.4 Biaya penutupan rekening Rp5.000,00 3.5 Bebas biaya administrasi bulanan 3.6 Biaya penalty jika idak melakukan transaksi selama 6 bulan berturut-turut Rp1.000,00/bulan 3.7 Apabila saldo di rekening kurang dari Rp10.000,00 selama 6 bulan berturut-turut, maka rekening akan ditutup oleh sistem dengan biaya penutupan rekening sebesar sisa saldo. 3.8 Jumlah minimal penarikan Rp20.000,00 3.9 Jumlah minimal setoran Rp10.000,00 3.10 Tidak diperkenankan untuk rekening bersama dengan status "dan/atau" 4. Tabungan Sempel <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Suku bunga mengikuti ketentuan 4.2 Setoran awal pembukaan rekening minimal

	<p>Rp5.000,00</p> <p>4.3 Saldo minimal rekening Rp5.000,00</p> <p>4.4 Biaya penutupan rekening Rp5.000,00</p> <p>4.5 Bebas biaya administrasi</p> <p>4.6 Biaya penalty jika tidak melakukan transaksi selama 12 bulan berturut-turut Rp1.000,00/bulan</p> <p>4.7 Apabila saldo di rekening kurang dari Rp5.000,00 selama 6 bulan berturut-turut, maka rekening akan ditutup oleh sistem dengan biaya penutupan rekening sebesar sisa saldo.</p> <p>4.8 Jumlah minimal penarikan Rp10.000,00</p> <p>4.9 Jumlah minimal setoran Rp10.000,00</p> <p>4.10 Penarikan maksimal 2 kali transaksi dalam 1 bulan</p> <p>4.11 Tidak diperkenankan untuk rekening bersama dengan status "dan/atau"</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- e. Keanggotaan pada asosiasi
1. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo), khusus lingkup DPD Perbarindo Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
 2. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
- f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan
- Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait penutupan maupun pembukaan kantor cabang serta tidak terdapat perubahan pada struktur kepemilikan PT. BPR Bintang Dana Persada. Kegiatan operasional dan struktur kepemilikan tetap berjalan sebagaimana periode sebelumnya.

1. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

PT. BPR Bintang Dana Persada mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan penyaluran kredit, seperti mendukung pembiayaan usaha ramah lingkungan, meningkatkan

manajemen risiko lingkungan dan sosial, serta mengikuti regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, BPR juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan berkelanjutan kepada nasabah, meskipun masih menghadapi keterbatasan sumber daya dan pemahaman.

- 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

i. Rencana aksi 1 tahun

No	Triwulan	Uraian Kegiatan
1	1	Sertifikasi Dewan Komisaris
2	1	Peningkatan kompetensi unit kerja perkreditan
3	1	Peningkatan kompetensi unit kerja manajemen risiko
4	1	Peningkatan kompetensi unit kerja pembukuan
5	2	Peningkatan kompetensi unit kerja Audit
6	2	Peningkatan kompetensi <i>Leadership</i>
7	3	Peningkatan kompetensi Manajemen SDM
8	3	Peningkatan lainnya
9	4	Sertifikasi Direksi
10	4	Peningkatan kompetensi unit kerja IT
11	4	Peningkatan kompetensi Pelayanan Prima
12	4	Pelatihan lainnya

ii. Rencana aksi 5 tahun

No	Tahun	Uraian Kegiatan
1	2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembenahan infrastruktur BPR terkait CBS, SDM, Manajemen Risiko dan SOP agar PT. BPR Bintang Dana Persada dapat menjadi lebih <i>sustainable</i>. - Peningkatan kesadaran karyawan pada tata cara atau kebiasaan dalam berorganisasi yang berhubungan dengan penghematan energi, penggunaan listrik, air dan botol plastik dalam kegiatan internal BPR. - Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris dan Pejabat Eksekutif.
2	2026	<ul style="list-style-type: none"> - Memacu dan mempercepat pembangunan infrastruktur PT. BPR Bintang Dana Persada untuk memperkuat pondasi BPR yang berkualitas. - Peningkatan kesadaran karyawan akan keuangan berkelanjutan. - Penyaluran kredit UMKM yang berfokus pada usaha pembangunan perekonomian.
3	2027	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan ekspansi bisnis ke sektoral <i>green</i> energi dan terbaharukan. - Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan <i>assessment</i>.

		- Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris dan Pejabat Eksekutif.
4	2028	- Mengevaluasi dan mereview kinerja PT. BPR Bintang Dana Persada untuk periode Tahun 2025, 2026 dan 2027. - Pendanaan <i>green building</i> atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
5	2029	- Meningkatkan PT. BPR Bintang Dana Persada menjadi BPR KU 2 sehingga lebih dapat bersaing dengan LJK lainnya. - Melakukan kajian risiko atas permintaan pasar untuk kredit yang tergolong pada tujuan keuangan berkelanjutan.

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain BPR telah melaksanakan berbagai program dalam mendukung keuangan berkelanjutan, antara lain melalui peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sertifikasi, penguatan tata kelola serta manajemen risiko, dan pengembangan infrastruktur termasuk sistem teknologi informasi. Selain itu, BPR juga mendorong budaya kerja yang ramah lingkungan melalui efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, serta mulai mengarahkan penyaluran kredit kepada sektor UMKM yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Upaya ini dilakukan sejalan dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka mewujudkan operasional perbankan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain berasal dari faktor internal dan eksternal, antara lain keterbatasan kompetensi SDM, infrastruktur, serta skala usaha BPR yang masih relatif kecil. Selain itu, belum optimalnya integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam proses bisnis juga menjadi kendala. Dari sisi eksternal, tantangan meliputi rendahnya literasi nasabah, terbatasnya permintaan terhadap pembiayaan berkelanjutan, kondisi ekonomi yang dinamis, serta adanya penyesuaian terhadap regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0

2	<i>Outstanding</i> produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	68.004.146.444	65.424.773.003	96,21
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total <i>Outstanding</i> DPK (Rp)	68.004.146.444	65.424.773.003	96,21
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total <i>Outstanding</i> Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	61.528.884.155	61.990.593.904	100,75
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
3	Total <i>outstanding</i> kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (<i>Ecoefficient</i>)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	0	58.168.997.407	0
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	49.476.100	0
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	77.645.027	0
	c. Penggunaan Air (m3)	0	3.737.444	0
	d. Penggunaan Kertas (kg)	0	22.425.950	0
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. <i>Scope</i> 1	0	0	0
	b. <i>Scope</i> 2	0	0	0
	c. <i>Scope</i> 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	Total Emisi <i>Scope</i> 1,2,3	0	0	0
	Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0

C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (<i>Basic Saving Account</i>)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	13	13	100
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100
	a. Pria	9	9	100
	b. Wanita	8	8	100
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Kegiatan Donor Darah dalam Rangka HUT BPR ke-10 tahun)	5.971.000	9.828.000	164,59
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi (Perbarindo dan FKIJK SumSel BaBel)	2	2	100

- 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan PT. BPR Bintang Dana Persada melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal dimana hal ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Dengan menerapkan keuangan berkelanjutan secara konsisten, pada tahun 2019, tahun 2022 dan tahun 2023 PT. BPR Bintang Dana Persada mendapatkan penghargaan dari Info Bank sebagai salah satu BPR atas Kinerja Keuangan dengan Predikat Kinerja **Sangat Bagus**, dan juga di tahun 2022 BPR Bintang Dana Persada mendapatkan penghargaan dari *The Finance* sebagai BPR berpredikat **Bintang 2** dari Top 100 BPR *Best* Rp35 Miliar sampai dengan di bawah Rp100 Miliar yang tumbuh pesat selama 3 tahun.

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup
Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan PT. BPR Bintang Dana Persada terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui sosialisasi dalam mengurangi pemakaian listrik, serta menghemat penggunaan air serta menjaga kebersihan.

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
PT. BPR Bintang Dana Persada mendapat peluang untuk mengembangkan kegiatan usaha pemberian kredit secara sindikasi. Berdasarkan orientasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah

kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh faktor persaingan bisnis kredit dengan suku bunga kredit yang kompetitif serta faktor perubahan regulasi oleh Pemerintah.

3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Meliputi kondisi ekonomi yang fluktuatif seperti inflasi dan perlambatan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur, serta perubahan kebijakan dan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan. Dari aspek sosial, tingkat literasi keuangan masyarakat dan perubahan perilaku nasabah juga menjadi faktor penting. Sementara dari aspek lingkungan hidup, risiko bencana alam, perubahan iklim, serta meningkatnya tuntutan terhadap praktik usaha yang ramah lingkungan dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan operasional BPR.

2. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. **Pengembangan kompetensi**

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

	Pengurus, Pejabat, Pegawai	Jenis Kegiatan yang Diikuti
1	<u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
2	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
3	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
4	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
5	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risiko diidentifikasi dalam setiap kegiatan usaha dan penyaluran kredit, kemudian diukur dan dipantau secara berkala melalui evaluasi portofolio dan laporan internal. Pengendalian dilakukan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, kebijakan, serta SOP yang berlaku. Direksi berperan dalam merumuskan kebijakan dan memastikan implementasi berjalan efektif, sedangkan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis. Selain itu, BPR juga melakukan telaah dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas manajemen risiko sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

a) **Pemegang Saham (RUPS)**

Memberikan arahan strategis dan persetujuan atas kebijakan serta rencana bisnis BPR, termasuk terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

b) **Direksi dan Dewan Komisaris**

Berperan dalam pengelolaan operasional, pengawasan, serta penetapan kebijakan yang sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

c) **Karyawan/Pegawai**

Mendukung implementasi kebijakan melalui pelaksanaan operasional sehari-hari serta peningkatan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan.

d) **Nasabah/Debitur**

Menjadi pihak yang terlibat dalam penerapan pembiayaan berkelanjutan, termasuk dalam penerapan praktik usaha yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

e) **Regulator**

BPR berkoordinasi dan mematuhi ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai otoritas pengawas sektor jasa keuangan.

f) **Masyarakat dan Lingkungan Sekitar**

Menjadi pihak yang terdampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan operasional BPR, sehingga menjadi perhatian dalam penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

BPR melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi, termasuk dalam penyusunan laporan dan penentuan isu material. Pemangku kepentingan tersebut meliputi pemegang saham melalui RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pengelola dan pengawas, karyawan/pegawai sebagai pelaksana operasional, nasabah sebagai penerima layanan, serta masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai pihak yang terdampak. Selain itu, BPR juga senantiasa berkoordinasi dan mematuhi ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator di sektor jasa keuangan.

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melakukan dialog secara langsung maupun melalui forum resmi seperti RUPS dan rapat internal untuk memperoleh masukan strategis dari pemangku kepentingan. Selain itu, BPR juga melaksanakan Kegiatan yang diselenggarakan berupa sarana edukasi dan peningkatan literasi bagi karyawan, nasabah, serta pihak terkait lainnya untuk mengetahui kebutuhan dan tingkat pemahaman nasabah serta pegawai terhadap keuangan berkelanjutan. Pendekatan ini dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung implementasi kebijakan sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

e. **Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

Permasalahan yang dihadapi BPR dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain keterbatasan pemahaman dan kompetensi SDM, keterbatasan infrastruktur, serta masih rendahnya literasi dan permintaan dari nasabah terhadap produk berkelanjutan. Namun demikian, terdapat perkembangan positif berupa peningkatan kesadaran internal, penguatan tata kelola, serta mulai diarahkan penyaluran kredit pada sektor UMKM dan usaha yang berorientasi keberlanjutan. Kondisi tersebut memberikan pengaruh terhadap proses implementasi yang masih dilakukan secara bertahap, sejalan dengan penyesuaian terhadap ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan serta dinamika kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

3. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. PT. BPR Bintang Dana Persada memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dan merata dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

PT. BPR Bintang Dana Persada berupaya terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup dengan menyediakan tanaman hijau di depan kantor PT. BPR Bintang Dana Persada.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	95.230.727	91.340.605	80.678.739
Aset Produktif (IDR)	61.132.648	56.067.741	50.573.589
Kredit yang Diberikan (IDR)	61.990.593	57.157.276	51.780.298
Dana Pihak Ketiga (IDR)	65.424.773	63.647.749	58.417.980
Pendapatan Operasional (IDR)	13.643.069	10.971.219	10.283.243
Beban Operasional (IDR)	8.470.742	6.152.568	5.435.450
Lab Bersih setelah Pajak (IDR)	401.664	527.431	1.154.970
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	29,45%	33,71%	34,91%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif (KAP)	3,29%	3,65%	3,29%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	100%	100%	100%
NPL <i>gross</i>	5,28%	6,08%	5,51%
NPL <i>net</i>	5,07%	6,08%	5,51%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	0,55%	0,74%	1,77%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	3,67%	4,62%	8,04%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	6,02%	6,97%	8,28%
Rasio Efisiensi (BOPO)	96,16%	93,97%	87,19%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	94,67%	89,77%	88,64%

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023

Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	N/A	N/A	N/A
b. Penyaluran dana	N/A	N/A	N/A
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	61.990.594	57.157.276	51.780.298
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	N/A	N/A	N/A
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	N/A	N/A	N/A

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan *gender*, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR.

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp4.457.500,00 lebih tinggi 21% dari Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 yang ditetapkan oleh Pemerintah sebesar Rp3.681.571,00. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikutsertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan *workshop*. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% (tiga persen) terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp65.477.958.232,00, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp61.990.593.904,00

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2025 terdapat 01 (satu) keluhan dengan subyek pengaduan tentang fasilitas pinjaman kredit yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan melalui portal APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen).

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Capaian Tahun 2025	Strategi	Target Tahun 2026
Bidang Pendidikan			
1	Telah memberikan pelatihan dan pendidikan	Memberikan pelatihan kepada seluruh pegawai sesuai dengan jenjang jabatan dan unit kerja	Terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada seluruh pegawai
Bidang Sosial			
1	Melakukan literasi dan inklusi keuangan per semester	Memberikan literasi dan inklusi keuangan di Kota Palembang	Terus melakukan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat di Kota Palembang
2	Melaksanakan aksi donor darah saat HUT BPR yang sudah dilakukan 3 (tiga) tahun berturut-turut sejak tahun 2023	Melakukan kerjasama dengan Dinas Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Palembang untuk melakukan kegiatan donor darah	Terus melakukan kegiatan donor darah yang dilaksanakan bertepatan dengan HUT BPR untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

BPR melakukan efisiensi penggunaan energi melalui penghematan listrik dan pemanfaatan energi secara optimal dalam kegiatan operasional, seperti penggunaan peralatan hemat energi, pengaturan penggunaan pendingin ruangan dan pencahayaan, serta peningkatan kesadaran pegawai untuk mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung operasional yang ramah lingkungan dan efisien.

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

BPR mengalokasikan pendanaan TJSL untuk kegiatan yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan, seperti penghijauan, pengelolaan sampah, pengurangan penggunaan plastik, serta dukungan terhadap kegiatan pelestarian lingkungan. Alokasi tersebut dilakukan secara proporsional sesuai dengan kemampuan keuangan BPR dan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

Kegiatan TJSL BPR diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan hidup yang selaras dengan bisnis inti, antara lain melalui edukasi kepada nasabah dan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang ramah lingkungan, dukungan terhadap pelaku UMKM yang menerapkan praktik berkelanjutan, serta partisipasi dalam kegiatan penghijauan dan pengelolaan lingkungan. Upaya ini turut mendukung pengembangan portofolio pembiayaan yang berorientasi pada usaha berkelanjutan serta meningkatkan kesadaran lingkungan dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa:
Penyaluran kredit kepada sektor UMKM yang berorientasi pada kegiatan usaha produktif dan berkelanjutan, termasuk usaha yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Selain itu, BPR juga mengembangkan layanan yang mendukung inklusi keuangan, meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, serta mendorong pembiayaan pada kegiatan usaha yang ramah lingkungan. Pengembangan produk dan jasa ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan nasabah dan mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan
Seluruh produk dan jasa yang dimiliki BPR telah melalui proses evaluasi dan pengujian untuk memastikan keamanan serta kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku. Evaluasi ini dilakukan secara berkala guna memastikan perlindungan nasabah serta kepatuhan terhadap ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif
Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dilaksanakan sesuai arahan dan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan dengan mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha. Implementasi ini memberikan dampak positif berupa peningkatan inklusi keuangan, pemberdayaan UMKM, serta dukungan terhadap kegiatan usaha yang lebih ramah lingkungan. Namun, terdapat potensi dampak negatif seperti risiko pembiayaan, risiko reputasi, dan ketidaksesuaian praktik usaha nasabah dengan prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, BPR melakukan mitigasi melalui penerapan prinsip kehati-hatian, analisis risiko lingkungan dan sosial, serta pengawasan dan edukasi berkelanjutan kepada nasabah, guna memastikan kegiatan usaha tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan dan ketentuan yang berlaku.
- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah. Seluruh produk dan jasa yang dimiliki BPR telah melalui proses evaluasi dan pengawasan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan nasabah serta ketentuan yang berlaku, termasuk dari Otoritas Jasa Keuangan.

- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. BPR secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang diberikan. Survei dilakukan melalui wawancara dan media lainnya (*website* BPR) untuk memperoleh masukan terkait kualitas layanan, kemudahan akses, serta pemahaman nasabah terhadap produk. Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum nasabah merasa puas terhadap layanan yang diberikan, dan hasil tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kualitas layanan sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

4. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.



5. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR BINTANG DANA PERSADA

Jalan Mesjid Lama No.83-89 Kel.17 Ilir Kec.Iilir Timur I

Kota Palembang 30125

Email: customer@bprbintang.com

6. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.



**LEMBAR PERSETUJUAN & PENANDATANGANAN
LAPORAN BERKELANJUTAN
PT. BPR BINTANG DANA PERSADA
TAHUN 2025**

Palembang, 20 April 2026

Direksi

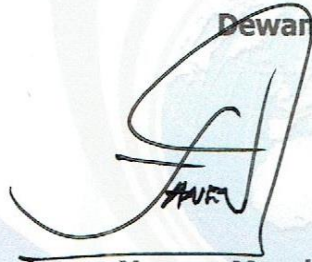


Junaidi
Direktur Utama

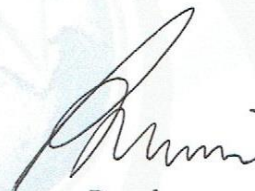


Soenarto Hidayat
Direktur Operasional/
yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Dewan Komisaris



Yansen Maruli
Komisaris Utama



Basri
Komisaris